

Efektifitas Penyuluhan Perawatan Tali Pusat Terhadap Kemampuan Ibu Post Partum Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane

Etika Iskandar Ginting

Prodi Diploma Tiga Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nurul Hasanah Kutacane

Etika.iskandargtg@yahoo.com

ABSTRAK

Tetanus neonatorum dan infeksi tali pusat telah menjadi penyebab kesakitan dan kematian secara terus-menerus diberbagai Negara. Tujuan penelitian adalah mengetahui efektifitas penyuluhan perawatan tali pusat terhadap kemampuan ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2021. Desain penelitian ini menggunakan desain *eksperiment* dengan *design one group pre test and post test design*, yaitu rancangan eksperimen dengan cara sampel diamati sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* (perlakuan). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu post partum yang berada di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane sebanyak 40 orang dan sampel penelitian menggunakan *total sampling*. Teknik pengumpulan data adalah ceramah dan observasi. Metode analisa data yaitu uji T-test dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian membuktikan bahwa kemamuan ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir sebelum penyuluhan, mayoritas 30 orang (75.0%) dikategorikan kurang baik, kemampuan ibu post partum sesudah penyuluhan, mayoritas 37 orang (92.5%) dikategorikan baik, uji T-test didapatkan nilai *signifikan* = 0.000 < 0,05 yang berarti data dinyatakan *signifikan*. Dengan melihat hasil tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas penyuluhan perawatan tali pusat terhadap kemampuan ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan perawat dapat meningkatkan penelitian ini dengan menggunakan alat ukur dan metode yang lain dengan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh gambaran yang lebih luas. Selain itu, perlu menggunakan metode pendidikan kesehatan yang lebih menarik sehingga responden akan lebih antusias didalam penelitian.

Kata kunci : Bayi Baru Lahir, ibu post partum, penyuluhan perawatan tali pusat

ABSTRACT

Neonatal tetanus and umbilical cord infections have become persistent causes of morbidity and mortality in various countries. The aim of the research is to determine the effectiveness of umbilical cord care counseling on the ability of post partum mothers to care for the umbilical cord of newborn babies at the Nurul Hasanah Kutacane Hospital in 2021. This research design uses an experimental design with a one group pre test and post test design, namely an experimental design. by observing the sample before and after treatment. The population in this study was 40 post partum mothers at the Nurul Hasanah Kutacane Hospital and the research sample used total sampling. Data collection techniques are lectures and observations. The data analysis method is the T-test using SPSS. The results of the study proved that the ability of post partum mothers in caring for newborn umbilical cords before counseling, the majority of 30 people (75.0%) were categorized as poor, the ability of post partum mothers after counseling, the majority of 37 people (92.5%) were categorized as good, T-test obtained a significant value = 0.000 < 0.05, which means the data is declared significant. By looking at the results above, it can be concluded that there is effectiveness of umbilical cord care counseling on the ability of post partum mothers to care for newborns' umbilical cords at Nurul Hasanah Kutacane Hospital in 2021. Based on the results of this research, it is hoped that nurses can improve this research by using measuring instruments and other methods with larger samples to obtain a broader picture. Apart from that, it is necessary to use more interesting health education methods so that respondents will be more enthusiastic about research..

Keywords: Newborns, post partum mothers, education on umbilical cord care

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perawatan tali pusat merupakan suatu tindakan perawatan yang bertujuan melakukan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir agar tetap kering dan mencegah terjadinya infeksi. Infeksi tali pusat menjadi penyebab kesakitan dan kematian secara terus menerus di berbagai Negara. Risiko infeksi tali pusat pada bayi baru lahir dapat dicegah dengan melakukan perawatan tali pusat yang baik (Afrina, 2014). Mengatasi masalah tingginya infeksi tali pusat pemerintah dengan melibatkan tenaga kesehatan telah melakukan pendidikan kesehatan kepada ibu bagaimana cara melakukan perawatan tali pusat yang benar. Setiap tahunnya 500.000 bayi meninggal karena tetanus neonatorum/infeksi tali pusat kemudian 460.000 meninggal akibat infeksi bakteri. Di Asia Tenggara diperkirakan ada 220.000 kematian bayi disebabkan karena perawatan tali pusat yang kurang bersih (Saifuddin, 2016). Salah satu upaya untuk mencegah infeksi tali pusat dan tetanus neonatorum adalah perawatan tali pusat. Perawatan tali pusat adalah tindakan perawatan pada tali pusat bayi baru lahir sejak dipotongnya tali pusat sampai tali pusat lepas atau kering dengan tujuan untuk mencegah infeksi pada tali pusat bayi dan mempercepat penyembuhan luka bekas pemotongan tali pusat. Terjadinya infeksi pada tali pusat bayi dapat menyebabkan timbulnya penyakit Tetanus Neonatorum (Efendi, 2015). Perawatan tali pusat sangat penting dilakukan terutama oleh ibu melahirkan karena ibu yang lebih mengetahui perkembangan bayi setiap harinya. Perawatan tali pusat yang baik seperti menghindari penggunaan bedak *dermatol*, dan penggunaan ramuan tradisional yang kurang memperhatikan kesterilannya sangat penting. Apabila tali pusat basah, berbau dan menunjukkan tanda-tanda infeksi, harus waspada terhadap infeksi tali pusat. Infeksi ini harus segera diobati untuk menghindari infeksi yang lebih berat. Dimana infeksi tali pusat pada bayi dapat menyebabkan sepsis, meningitis dan tetanus (Susmini, 2017). Menurut *World Health Organisation* (WHO) tahun 2015 menemukan angka kematian bayi sebesar 560.000, yang disebabkan oleh infeksi tali pusat, di Afrika angka kematian bayi yang disebabkan infeksi tali pusat 126.000 (21%), Asia Tenggara diperkirakan ada 220.000 (26%) kematian bayi, di Afrika maupun di Asia Tenggara kematian disebabkan karena perawatan tali pusat yang kurang bersih (Bapenas, 2014 dalam Wihono, 2016). Berdasarkan bahasannya disampaikan tentang meningkatkan *Good Governance* Kesehatan Di Tingkat Provinsi, Menkes menyampaikan pencapaian pembangunan kesehatan tahun 2015. Angka kematian bayi maupun neonatal terus menurun. Angka kematian bayi menurun dari 68 menjadi 34 per 1.000 KH pada periode yang sama. Angka kematian neonatal menurun dari 32 menjadi 19 kematian per 1.000 KH. Target *Millenium Development Goals* (MDGs) tahun 2015 adalah 23 per 1.000 KH untuk angka kematian bayi. Periode *post partum* (puerperium) adalah masa enam minggu sejak bayi lahir sampai organ-organ reproduksi kembali ke keadaan normal seperti sebelum hamil. Ada tiga fase penyesuaian ibu terhadap perannya sebagai orang tua. Fase-fase penyesuaian maternal ini ditandai oleh perilaku dependen (*taking-in*), perilaku dependen-mandiri (*taking-hold*), dan perilaku interdependen (*letting-go*). Pada fase ini seorang ibu melakukan perannya dalam perawatan bayi baru lahir (Bobak, 2014). Masih banyak ibu yang mengikuti tradisi budaya yang ada di masyarakat. Misalnya meletakkan atau membalutkan ramuan tradisional ke tali pusat supaya tali pusat cepat lepas (puput) atau ditutupi dengan koin agar pusat tidak bodong. Padahal tindakan tersebut tidak perlu dilakukan justru dapat membahayakan. Sehingga jika diberikan ramuan, bubuk kopi, koin dapat menularkan kuman. Akibatnya terjadi infeksi atau tetanus yang sangat membahayakan karena tingkat mortalitasnya tinggi (Zacharia, 2016). Hasil penelitian Sri Mutia Batu Bara (2013) di Desa Datar Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang menyebutkan bahwa jumlah infeksi pada tali

Iskandar Ginting E : Efektifitas Penyuluhan Perawatan Tali Pusat Terhadap Kemampuan Ibu Post Partum Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane.

pusat pada tahun 2008 berjumlah 65% kemudian meningkat menjadi 80% pada tahun 2009, kondisi ini menunjukkan bahwa angka infeksi tali pusat semakin meningkat. Rendahnya pengetahuan tentang perawatan tali pusat diduga turut menjadi factor penyebab tingginya angka kematian akibat infeksi tali pusat (Iis Sinsin, 2012). Beberapa upaya atau cara untuk mengatasi masalah dan mengurangi angka kematian bayi karena infeksi tali pusat dan tetanus neonatorum seperti pemerintah menggunakan strategi yang pada dasarnya menekankan pada penyediaan pelayanan maternal dan neonatal berkualitas yang *Cost-Efektive* yang tertuang dalam tiga pesan kunci, yaitu: 1) Setiap kehamilan diberikan Toksoid Tetanus yang sangat bermanfaat untuk mencegah tetanus neonatorum. 2) Hendaknya sterilitas harus diperhatikan benar pada waktu pemotongan tali pusat demikian pula perawatan tali pusat. 3) Penyuluhan mengenai perawatan tali pusat yang benar pada masyarakat. Menjamin keberhasilan pelaksanaan ketiga pesan kunci dan pencapaiannya, target yang telah ditetapkan untuk Angka Kematian Bayi pada tahun 2010 adalah 16/1000 kelahiran hidup (DepKes RI, 2017).

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimana Efektifitas Penyuluhan Perawatan Tali Pusat Terhadap Kemampuan Ibu Post Partum Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane..

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil dari penelitian dari Efektifitas Penyuluhan Perawatan Tali Pusat Terhadap Kemampuan Ibu Post Partum Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane.

4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk melihat bagaimana Efektifitas Penyuluhan Perawatan Tali Pusat Terhadap Kemampuan Ibu Post Partum Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane dan dapat diaplikasikan dalam dunia medis dan masyarakat. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dan referensi serta pengembangan ilmu dan menambah pengetahuan mahasiswa di stikes tentang perawatan tali pusat terhadap kemampuan ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir .

II. METODE

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menilai hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah di intervensi (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen* dengan *pre dan post test* untuk mengidentifikasi efektifitas penyuluhan perawatan tali pusat terhadap kemampuan ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir.

2.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane . Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena jumlah sampel yang mencukupi, penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021.

2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

2.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh objek atau orang yang diteliti (Notoatmodjo 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Post Partum yang belum mampu melakukan perawatan tali pusat

Iskandar Ginting E : Efektifitas Penyuluhan Perawatan Tali Pusat Terhadap Kemampuan Ibu Post Partum Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane.

di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane. Berdasarkan survei pendahuluan yang bersumber dari buku pencatatan Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane, diketahui jumlah Ibu Post Partum dengan rata-rata perbulannya sebanyak 40 orang ibu post partum.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel adalah bagian dari populasi, sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu post partum di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane dengan menggunakan metode *total sampling* sebanyak 40 orang.

Dengan kriteria inklusi sampel yaitu :

- a. Bersedia menjadi calon responden penelitian
- b. Seluruh Ibu Post Partum
- c. Bayi yang berusia ≤ 7 hari.

Kriteria eksklusi yaitu:

- a. Tidak Bersedia menjadi calon responden penelitian
- d. Bukan Ibu Post Partum
- e. Bayi yang berusia ≥ 7 hari.

2.4 Analisa Data

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pengaruh penyuluhan perawatan tali pusat terhadap kemampuan ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir. Analisis univariat menguji frekuensi atau rata-rata dari variabel penelitian meliputi: umur, tingkat pendidikan, pekerjaan. Uji asumsi dilakukan melalui uji normalitas data yaitu dengan melihat dari uji Shapiro-wilk karena $n < 50$, apabila hasil uji signifikan ($p > 0.05$) maka distribusi normal.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel independent dan variabel dependent dengan menggunakan komputerisasi yaitu uji paired T-test dengan tingkat kemaknaan 95% dengan program komputer SPSS (*statistical package for the social scien*). Menguji penerima atau penolakan hipotesis penelitian ini maka dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu, jika nilai $p < 0,05$ maka ada pengaruh, dan jika $p > 0,05$ maka tidak ada pengaruh.

III. HASIL PENELITIAN

3.1. Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan.

Tabel 3.1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Demografi Responden Menurut Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2021 (n=40).

No	Karakteristik	F	Persentase (%)
1.	Usia		
	< 20	2	5
	20-35	32	80
	>35-40	6	15
	Jumlah	40	100

2.	Pendidikan	F	Persentase (%)
	SD	7	17.5
	SMP	16	40
	SMA	15	37.5
	PT	2	5
	Jumlah	40	100
3.	Pekerjaan	F	Persentase (%)
	PNS	4	10
	Wiraswasta	13	32.5
	IRT	23	57.5
	Jumlah	40	100

Berdasarkan hasil penelitian, tabel 3.1. menunjukkan bahwa mayoritas usia responden berada pada usia 20-35 tahun sebanyak 32 orang (80%), dan minoritas usia responden berada pada usia <20 tahun sebanyak 2 orang (5%). Selanjutnya mayoritas pendidikan responden berpendidikan SMP sebanyak 16 orang (40.0%), dan minoritas pendidikan responden berpendidikan PT sebanyak 2 orang (5%). Mayoritas pekerjaan responden pekerja IRT sebanyak 23 orang (57.5%), dan minoritas pekerjaan responden pekerja PNS sebanyak 4 orang (10%).

3.2. Kemampuan Ibu Post Partum Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian, maka distribusi kemampuan ibu post partum sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan perawatan tali pusat bayi baru lahir di Rumah Sakit Nurul Hasanah Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Ibu Post Partum Sebelum Dilakukan Penyuluhan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2021

Kemampuan Ibu Post Partum Sebelum Penyuluhan (pre test)	F (%)	
Baik	4	10
Cukup	6	15
Kurang	30	75
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 3 2. dapat dilihat bahwa kemampuan ibu post partum sebelum dilakukan penyuluhan perawatan tali pusat bayi baru lahir, mayoritas sebanyak 30 responden (75%) dikategorikan kurang dan minoritas 6 responden (15%) dikategorikan cukup.

Iskandar Ginting E : Efektifitas Penyuluhan Perawatan Tali Pusat Terhadap Kemampuan Ibu Post Partum Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane.

Tabel 3.3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Ibu Post Partum Sesudah Dilakukan Penyuluhan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2021

Kemampuan Ibu Post Partum Sesudah Penyuluhan	F (%)	
Baik	37	92.5
Cukup	3	7.5
Kurang	0	0
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 3.3. dapat dilihat bahwa kemampuan ibu post partum sesudah dilakukan penyuluhan perawatan tali pusat bayi baru lahir, mayoritas ibu post partum sebanyak 37 responden (92.5%) dikategorikan baik dan minoritas 3 responden (7.5%) dikategorikan cukup.

Tabel 3.4. Hasil Analisis Paired T-test Kemampuan Ibu Post Partum Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2021 (n=40).

Kategori	Paired	Mean	Std. devianton	Sig.	N
	95% Confidence Interval Of The				
	Upper				
Sebelum penyuluhan perawatan tali pusat	1.791	2.65	.675	000	40
Sesudah penyuluhan perawatan tali pusat		1.08			

Dimana jika nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima dan diartikan bahwa adanya efektifitas penyuluhan perawatan tali pusat terhadap kemampuan ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir. Dimana jika nilai $p > 0.05$ maka H_a ditolak dan diartikan bahwa tidak adanya efektifitas penyuluhan perawatan tali pusat terhadap kemampuan ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir. Berdasarkan uji paired t-test di dapatkan $p = 0.000 < 0.05$ maka H_a diterima dan diartikan bahwa adanya efektifitas penyuluhan perawatan tali pusat terhadap kemampuan ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2021.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan efektifitas penyuluhan perawatan tali pusat terhadap kemampuan ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir Di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum diberikan penyuluhan perawatan tali pusat terhadap kemampuan ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir dengan kategori kemampuan ibu post partum yang kurang mampu 30 responden (75.0%) dan kategori mampu 4 responden (10.0%) dan cukup mampu 6 responden (15.0%).

Iskandar Ginting E : Efektifitas Penyuluhan Perawatan Tali Pusat Terhadap Kemampuan Ibu Post Partum Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane.

2. Sesudah diberikan penyuluhan perawatan tali pusat terhadap kemampuan ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir dengan kategori yang mampu 37 responden (92.5%) dan kategori cukup 3 responden (7.5%).
3. Hasil paired T-Test menunjukkan $p = 0,000$ sehingga $p < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada efektifitas penyuluhan perawatan tali pusat terhadap kemampuan ibu post partum dalam perawatan tali pusat bayi baru lahir di Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, E. 2014. *Perawatan Tali Pusat Pada Bayi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arif Sumantri. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arin & Akbar. 2015. *Cara Perawatan Tali Pusat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asuhan keperawatan perinatal* Dra. Jumiarni dkk, editor Ni Luh Gede Yasmin Asih, Skp. Penerbit buku kedokteran-jakarta : EGC, 1994.
- Depkes RI. 2017. *Profil kesehatan Indonesia Menuju Indonesia sehat*. Departemen Kesehatan RI: Jakarta.
- Deswani, 2010. *Keperawatan Maternitas*. Jakarta : Salemba Medika.
- Herawati, 2015. Kemandirian Ibu Nifas dan Primipara dan Perawatan Bayi Baru Lahir. Volume 1, No. 1. *Jurnal Keperawatan*.
- Hidayat,A. 2012. *Metode penelitian keperawatan dan tekhnik analisa data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Iis Sinsin, 2012, *Masa Kehamilan Dan Persalinan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Muslihatun, Wafi Nur, 2011. *Asuhan Neonatus Bayi Dam Balita* : Yogyakarta : Tramaya.
- Nor Asiyah, dkk, 2017. Perawatan Tali Pusat Terbuka Sebagai Upaya.Mempercepat Pelepasan Tali Pusat, *Jurnal Kebidanan*. Volume 1, No 1.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmojo, Soekidjo, 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.s.
- Notoatmojo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Saifuddin.2015. *Buku Acuan Nasional Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: YBP.sp.
- Saleha, 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta : Salemba Medika.
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan*, Edisi 2. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Suherni, 2016. *Perawatan masa Nifas*. Yogyakarta: fitramaya.
- Sodikin. 2013. *Buku Saku Perawatan Tali Pusat*. Jakarta: EGC.
- Yusfita, Ngesti, dkk. (2017). Pengaruh Penyuluhan Tentang Perawatan Tali Pusat Terhadap Kemampuan Ibu Post Partum Dalam Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir di Praktek Bidan Swasta Tunggal Wulung. *Jurnal Keperawatan*, Volume 2, Nomor 3.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
13 Mei 2021	20 Mei 2021	29 Mei 2021	Ya